

Muhammadiyah Launching Pendirian RS PKU Muhammadiyah Palu

Jum'at, 18-01-2019

MUHAMMADIYAH.ID, PALU – Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Agus Taufiqurrahman mengatakan, Muhammadiyah sangat berpengalaman dalam merespon bencana. Sejak tahun 1919 Muhammadiyah telah mengirimkan relawan ke Lokasi bencana pada saat itu terjadi bencana Erupsi Gunung Kelud di Kediri Jawa timur.

“Dahulu namanya belum MDMC tetapi Laskar Kiyai Sujak, karena beliau lah yg menginisiasi respon bencana saat itu,” ucap Agus saat melaunching pendirian RS Siti Fadilah PKU Muhammadiyah Palu pada Kamis (17/1).

Agus juga menuturkan bahwa PKU Muhammadiyah hadir untuk siapapun yang membutuhkan.



“Apapun agamanya, sukunya, bangsanya. Sehingga siapapun yang membutuhkan, PKU selalu siap dengan semangat menolong,” ujarnya.

Kegiatan launching ini juga sekaligus dengan penyerahan mobil ambulance yang diberikan oleh MDMC melalui Pimpinan Pusat Muhammadiyah kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulteng yang nantinya akan digunakan untuk operasional layanan kesehatan RS Siti Fadilah Supari PKU Muhammadiyah Palu.

Sementara Ketua PWM Sulteng Hadie Sutjipto menyampaikan terimakasih kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan MDMC yang telah mendorong RS Siti Fadilah Supari PKU Muhammadiyah Palu untuk bisa beroperasi kembali sehingga bisa bermanfaat untuk orang banyak.

Ketua MDMC Budi Setiawan menyampaikan, sudah menjadi tanggung jawab kami (MDMC) untuk tidak hanya sekedar membantu pada saat pasca bencana tetapi juga dalam pemulihan di kota Palu, Sigi, dan Donggala.

“Tidak hanya Palu bangkit, namun Muhammadiyah juga ingin menghadirkan Palu bangkit berkemajuan.

Ini adalah hal positif sehingga kami yakin RS Siti Fadilah Supari PKU Muhammadiyah Palu akan bermanfaat untuk masyarakat Sulawesi Tengah,” pungkasnya.